

## Abstrak

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU APOTEKER DI BANYUMAS TERKAIT PEMBERIAN LAYANAN TELEFARMASI

*Irhamna Yulia Nikma Salsabila, Dewi Latifatul Ilma, Ika Mustikaningtias*

**Latar Belakang:** Telefarmasi merupakan bentuk pemanfaatan perkembangan teknologi pada bidang kesehatan yang diberikan oleh apoteker kepada pasien. Tersedianya telefarmasi bertujuan untuk membantu apoteker dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengakses layanan kefarmasian. Pengetahuan, sikap, dan perilaku apoteker berpengaruh pada kualitas telefarmasi. Apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dalam pemberian layanan telefarmasi guna meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku apoteker di Banyumas terkait pemberian layanan telefarmasi serta melihat Hubungan Tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku apoteker di Banyumas terkait pemberian layanan telefarmasi.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* di Kabupaten Banyumas. Responden pada penelitian ini sebanyak 127 apoteker yang memberikan layanan kefarmasian kepada pasien dan bekerja di fasilitas kesehatan di Kabupaten Banyumas. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah disusun oleh tim peneliti berdasarkan literatur dilakukan secara *online* dan *offline*. Data dianalisis secara deskriptif dan diuji korelasi menggunakan uji korelasi *Spearman rank*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 107 responden (84,25%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Sebanyak 71 responden (55,91%) memiliki sikap positif, dan sebanyak 56 responden (44,09%) memiliki sikap negatif. Sebanyak 14 responden (11,02%) pernah menggunakan telefarmasi, 24 responden (18,90%) kadang-kadang menggunakan telefarmasi, dan 89 responden (70,08%) tidak pernah menggunakan telefarmasi. Hasil uji korelasi menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku dengan nilai *p-value* masing-masing variabel sebesar 0,380 dan 0,381 (*p-value* > 0,05).

**Kesimpulan:** Mayoritas apoteker di Kabupaten Banyumas memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebagian besar memiliki sikap yang positif, dan sebagian besar tidak pernah menggunakan telefarmasi. Perilaku apoteker tidak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap.

**Kata Kunci:** Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Apoteker, Telefarmasi

## Abstract

### THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDE ON THE BEHAVIOR OF PHARMACIES IN BANYUMAS RELATED TO THE PROVISION OF TELEPHARMACEUTICAL SERVICES

*Irhamna Yulia Nikma Salsabila, Dewi Latifatul Ilma, Ika Mustikaningtias*

**Background:** Telepharmacy is a form of utilizing technological developments in the health sector provided by pharmacists to patients. The availability of telepharmacy aims to assist pharmacists in meeting the needs of the community in accessing pharmaceutical services. Knowledge, attitudes, and behavior of pharmacists affect the quality of telepharmaceuticals. Pharmacists are required to improve knowledge, attitudes, and good behavior in providing telepharmaceutical services in order to improve the quality of pharmaceutical services.

**Objectives:** To describe the level of knowledge, attitudes and behavior of pharmacists in Banyumas regarding the provision of telepharmaceutical services and to see the effect of the level of knowledge and attitudes on the behavior of pharmacists in Banyumas regarding the provision of telepharmaceutical services.

**Methodology:** This study is an observational quantitative study using a cross-sectional approach in Banyumas Regency. Respondents in this study were 127 pharmacists who provide pharmaceutical services to patients and work in health facilities in Banyumas Regency. Data collection using a questionnaire that has been compiled by the research team based on the literature is carried out online and offline. The data were analyzed descriptively and tested for correlation using the Spearman rank correlation test.

**Research Results:** The results showed as many as 107 respondents (84.25%) had a good level of knowledge. A total of 71 respondents (55.91%) had a positive attitude, and as many as 56 respondents (44.09%) had a negative attitude. A total of 14 respondents (11.02%) had used telepharmacy, 24 respondents (18.90%) had used telepharmacy sometimes, and 89 respondents (70.08%) had never used telepharmacy. The results of the correlation test showed that there was no significant effect between the level of knowledge and attitudes towards behavior with p-values of each variable of 0.380 and 0.381 ( $p$ -value  $> 0.05$ ).

**Conclusion:** The majority of pharmacists in Banyumas Regency have a good level of knowledge, most have a positive attitude, and most have never used telepharmacy. The behavior of pharmacists is not influenced by the level of knowledge and attitudes.

**Keywords:** Knowledge Level, Attitude, Behavior, Pharmacist, Telepharmacy